BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (2014). Penelitian adalah suatu proses investigasi atau penyelidikan atas berbagai masalah yang dihadapi dengan mengikuti prosedur ilmiah yang tepat, sehingga memperoleh kesimpulan yang akurat dan tepat. Penelitian yang dilakukan oleh siapapun pada dasarnya adalah ingin menjawab permasalahan yang dihadapi. Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data yang berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable yang lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa motode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data,

mengolah, menganalisis dan menginterprestasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Bagaimana Disiplin Kerja Pegawai di BPJS Kesehatan Regional V Jawa Barat.
2. Bagaimana Motivasi Berprestasi Pegawai di BPJS Kesehatan Regional V Jawa Barat.
3. Bagaimana Kinerja Pegawai di BPJS Kesehatan Regional V Jawa Barat.

Sedangkan metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar pengaruh antara Variabel Disiplin Kerja dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Pegawai di BPJS Kesehatan Regional V Jawa Barat.

3.2 Metode Ilmiah

Nazir (2013) dalam buku Metode Penelitian, menyimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode ilmiah, sekurang-kurangnya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan Serta Mendefinisikan Masalah

   Langkah pertama dalam penelitian adalah menetapkan masalah yang akan dipecahkan. Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan masalah yang terjadi di BPJS Kesehatan Regional V Jawa Barat. Masalah yang terjadi adalah terjadinya penurunan pencapaian target kinerja pegawai dari tahun 2013 sampai

dengan 2016, dan pada tahun 2016 tidak ada pegawai yang mampu mencapai target kinerja yang telah ditentukan perusahaan dalam Indikator Kinerja Utama.

2. Mengadakan Studi Kepustakaan

   Langkah kedua adalah mencari data yang tersedia yang pernah ditulis oleh peneliti sebelumnya yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan. Dalam penelitian ini peneliti mencari bahan di perpustakaan.

3. Memformulasikan Hipotesis

   Setelah diperoleh informasi mengenai hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan, maka tiba saatnya peneliti memformulasikan hipotesis-hipotesis untuk penelitian. Hipotesis adalah kesimpulan sementara tentang hubungan antar variabel atau fenomena dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis simultan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, dan hipotesis parsial untuk mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

4. Menentukan Model Untuk Menguji Hipotesa

   Setelah hipotesis-hipotesis ditetapkan. Teknik statistik dibuat untuk menguji hubungan antar variabel yang terdapat dalam hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik statistik yaitu metode verifikatif diantaranya analisis koefisien korelasi berganda, analisis koefisien regresi berganda dan analisis koefisien determinasi, untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

5. Mengumpulkan Data

   Peneliti memerlukan data untuk menguji hipotesa. Data tersebut merupakan fakta yang digunakan untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data akan menjadi berbeda tergantung dari masalah yang dipilih serta metode yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu berupa kuesioner yang merupakan pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan/pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban, kemudian disebarkan secara langsung kepada responden sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di BPJS Kesehatan Regional V Jawa Barat.

6. Menyusun, Menganalisa, Dan Memberikan Interpretasi

   Setelah data terkumpul, peneliti menyusun data untuk mengadakan analisa. Sebelum analisa dilakukan, data tersebut disusun lebih dahulu untuk mempermudah analisa. Penyusunan data dapat dalam bentuk tabel ataupun membuat coding untuk analisa dengan komputer. Dalam penelitian ini peneliti menyusun data dalam bentuk tabel, dan menganalisa data tersebut menggunakan Software SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*).

7. Membuat Generalisasi Dan Kesimpulan

   Setelah tafsiran diberikan, maka peneliti membuat generalisasi dari penemuan-penemuan, dan selanjutnya memberikan beberapa kesimpulan. Kesimpulan dan generalisasi ini harus berkaitan dengan hipotesa. Apakah hipotesa benar untuk diterima, ataukah hipotesa tersebut ditolak. Dalam penelitian ini, hasil hipotesa

mengacu pada perhitungan pada aplikasi SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*).

8. Membuat Laporan Ilmiah

   Langkah akhir dari suatu penelitian ilmiah adalah membuat laporan ilmiah tentang hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut. Penulisan secara ilmiah mempunyai teknik tersendiri pula. Dalam penelitian ini peneliti membuat laporan ilmiah dalam bentuk skripsi.

Untuk lebih jelasnya Nazir juga mengungkapkan langkah-langkah tersebut dalam sebuah bagan, seperti berikut ini:

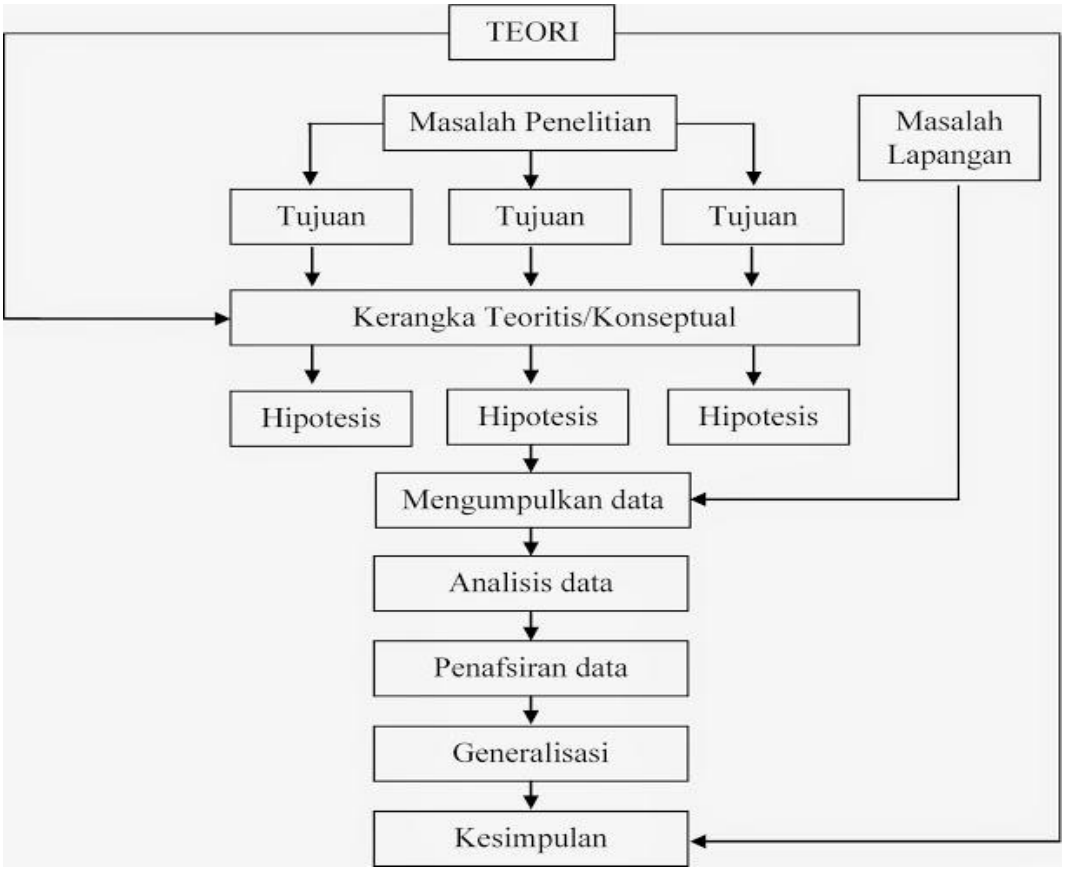

Gambar 3.1
Metode Ilmiah
Sumber: Nazir (2013)

3.3 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi tertentu antara satu dengan yang lain. Variable yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel X1 (Disiplin Kerja), variabel X2 (Motivasi Berprestasi) dan variabel X3 (Kinerja). Variabel-variabel tersebut kemudian dioperasionalisasikan berdasarkan dimensi, indicator, ukuran dan skala penelitian. Operasioanlisasi variable meliputi penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, indicator variabel, ukuran variabel, dan skala pengukuran. Operasionalisasi variabel dijadikan dasar bagi peneliti untuk menyusun instrument penelitian (berupa kuesioner). Jika instrument penelitian dibuat berdasarkan pada operasionalisasi variabel, kemungkinan besar instrument tersebut akan valid (tepat) secara konstruk/teori.

3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Didalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat).

1. Variabel *Independent* (X)

   Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja dan Motivasi Berprestasi.

a. Menurut Singodimendjo dalam Sutrisno (2013:90) Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kesedian seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.
b. Menurut McClelland (1987) Motivasi Berprestasi adalah daya penggerak yang memotivasi semangat bekerja seseorang, yang mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan menggerakkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja yang maksimal

2. Variabel *Dependent* (Y)

   Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kinerja. Menurut Mangkunegara (2011) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, adapun variabel tersebut yaitu Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi Berprestasi (X2) sebagai variabel *independent*, dan Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel *dependent*, dimana terdapat sub-sub variabel dan indicator yang akan diukur dengan skala Interval. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel / Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No Item
Disiplin Kerja (X1) Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kesedian seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku **Singodimendjo dalam Sutrisno (2013: 90)**	1.Taat Terhadap Waktu	1.Jam masuk kerja 2.Jam istirahat 3.Jam pulang kerja	1.Tingkat ketepatan jam masuk kerja 2.Tingkat ketepatan jam istirahat 3.Tingkat ketepatan jam pulang kerja	1 2 3
	2.Taat Terhadap Peraturan Perusahaan	1.Cara berpakaian 2.Tingkah laku bekerja 3.Kepatuhan bekerja	1.Tingkat kesopanan dalam berpakaian 2.Tingkat kesopanan dalam bekerja 3.Tingkat kepatuhan dalam bekerja	4 5 6
	3.Taat Terhadap Aturan Perilaku Dalam Pekerjaan	1.Tanggung Jawab kerja 2.Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan	1.Tingkat rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan 2.Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan	7 8
	4.Taat Terhadap Aturan Lainnya	Norma yang berlaku	Tingkat kepatuhan terhadap norma-norma yang berlaku diperusahaan	9
Motivasi Berprestasi (X2) Daya penggerak yang memotivasi semangat bekerja seseorang, yang mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan menggerakkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja yang maksimal	Kebutuhan Untuk Berprestasi	1.Berorientasi Pada tujuan	Tingkat kejelasan tujuan	1
		2.Target Kerja	Tingkat dorongan untuk bekerja melebihi target yang dicapai	2
		3.Kualitas Kerja	Tingkat dorongan untuk meningkatkan kualitas kerja dengan lebih baik dari sebelumnya	3
		4.Bertanggung Jawab	Tingkat rasa tanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan	4
		5.Berani mengambil risiko	Tingkat keberanian untuk mengambil risiko dalam pekerjaan	5
		6.Kreatif dan Inovatif	Tingkat kreativitas dan inovatif dalam menyelesaikan pekerjaan	6

McClelland (1987)				
Kinerja (Y) Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya **Mangkunegara (2011)**	1.Kualitas Kerja	1. Kerapihan 2. Ketelitian 3. Hasil Kerja	1. Tingkat kerapihan dalam bekerja 2. Tingkat ketelitian dalam mengerjakan pekerjaan 3. Tingkat kualitas hasil kerja	1 2 3
	2.Kuantitas Kerja	1. Kecepatan 2. Kemampuan	1. Tingkat kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan 2. Tingkat kemampuan dalam mencapai target pekerjaan	4 5
	3.Tanggung Jawab	1. Hasil Kerja 2. Mengambil Keputusan	1. Tingkat rasa tanggung jawab terhadap hasil kerja 2. Tingkat rasa tanggung jawab terhadap keputusan yang telah diambil	6 7
	4.Kerjasama	1. Jalinan Kerjasama 2. Kekompakan	1. Tingkat jalinan dalam bekerja sama dengan orang lain 2. Tingkat kekompakan dalam bekerja sama dengan orang lain	8 9
	5.Inisiatif	Keinginan	Tingkat keinginan dalam mengerjakan pekerjaan tanpa menunggu perintah atasan	10

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan adalah semua karyawan dari BPJS Kesehatan Regional V Jawa Barat. Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian.

Penetapan sampel penelitian menggunakan teknik *sampling*, sebagai bagian dari teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan

sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam *non probability sampling* adalah *sampling jenuh*. Sampling jenuh digunakan karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 32 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang langsung diberikan oleh sumber data kepada pengumpul data. Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

   a). Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pegawai di BPJS Kesehatan Regional V Jawa Barat.

   b). Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada kepala Bagian SDM dan Umum dan beberapa pegawai di BPJS Kesehatan Regional V Jawa Barat, dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

   c). Kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan/pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban, kemudian disebarkan secara langsung kepada responden sehingga hasil pengisiannya

akan lebih jelas dan akurat. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu setiap pertanyaan/pernyataan yang terdapat dalam kuesioner telah ditentukan alternative jawabannya. Jadi responden tidak bisa memberikan jawabannya secara bebas.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan oleh sumber data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

   Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

   a). Studi Kepustakaan yaitu cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan membaca literature-literatur yang ada hubungannya dengan topic penelitian misalnya buku, laporan-laporan dan catatan lainnya.

   b). Jurnal penelitian adalah penelitian terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah.

   c). Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.

3.6 Uji Instrumen

Agar data yang diperoleh dengan kuesioner dapat valid dan reliabel maka perlu dilakukan pengujian instrument dengan menggunakan uji validitas untuk mengetahui ketepatan alat ukur dan uji reliabilitas untuk mengetahui kehandalan terhadap butir-butir pernyataan kuesioner sehingga dapat diketahui layak tidaknya untuk pengumpulan data.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian ketepatan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrument itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Apabila koefisien korelasinya (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan (r_{tabel}) yaitu 0,3 maka pertanyaan tersebut valid. Apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dapat dinyatakan bahwa pertanyaan pada instrument tidak valid, sehingga pertanyaan tersebut tidak bisa digunakan lagi atau dibuang. Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mencari nilai korelasinya peneliti menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:248)

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji keandalan dari suatu alat ukur. Uji reliabilitas juga sering disebut sebagai uji konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat ukur dinyatakan reliabil/andal jika data dari hasil pengukuran hasilnya konsisten jika digunakan berulang-ulang pada obyek yang berbeda-beda, pada waktu yang sama, atau berbeda-beda.

Untuk menguji reliabilitas digunakan metode *Split- Half* dengan cara sebagai berikut.

1. Pertanyaan/alat ukur yang sudah dinyatakan valid, selanjutnya disusun ulang.
2. Pertanyaan bernomor ganjil semuanya dipisahkan dari pertanyaan yang bernomor genap. Kedua kelompok tersebut kemudian masing-masing dijumlahkan.
3. Korelasikan jumlah skor pertanyaan ganjil dengan jumlah skor pertanyaan genap, dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2]\,[n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

4. Hasil korelasi Product Moment antara total pertanyaan ganjil dengan pertanyaan genap, kemudian masukan kedalam rumus korelasi Spearman Brown sebagai berikut.

$$rb = 2 \cdot r / 1 + r$$

Keterangan:

rb = Korelasi Spearman Brown

r = Korelasi Pearson

Hasilnya dapat dilihat jika r_{hitung} > dari r_{tabel} , atau apabila hasil dari korelasi *pearson* melebihi batas yaitu 0,7 maka instrument tersebut dikatakan reliable atau dengan perkataan lain, instrument akan menghasilkan data yang konsisten, jika digunakan secara berulang-ulang.

3.7 Metode Analisis

Metode Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences)* adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis statistika. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Satistik yang digunakan adalah rata-rata (*mean*),

median, modus, standar deviasi dan lain-lain. Variabel penelitian ini adalah mengenai disiplin kerja, motivasi berprestasi dan kinerja pegawai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert*, karena skala *likert* umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam suatu penelitian. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut dengan variable penelitian. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Terdapat lima (5) kategori pembobotan dalam skala *likert* ialah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala *Likert*

Keterangan	Pernyataan Positif
Sangat Setuju	**5**
Setuju	**4**
Kurang Setuju	**3**
Tidak Setuju	**2**
Sangat Tidak Setuju	**1**

Sumber: Sugiyono (2014:133)

Dalam operasionalisasi variabel, semua variabel diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala *likert*. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indicator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indicator mempunyai jumlah selanjutnya hitung rata-rata dari setiap indicator tersebut.

Setelah nilai rata-rata, maka jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut diintrepretasikan berdasarkan tabel 3.3 kemudian peneliti membuat garis kontinum.

NJI (Nilai Jenjang Interval) = $\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$

a. Indeks Minimum : 1

b. Indeks Maksimum : 2

c. Interval : 5-1 = 4

d. Jarak Interval : (5-1) : 5 = 0,8

Tabel 3.3
Kategori Skala

Skala Interval		Kategori
1,00	**1,80**	**Sangat Tidak Baik**
1,81	**2,60**	**Tidak Baik**
2,61	**3,40**	**Kurang Baik**
3,41	**4,20**	**Baik**
4,21	**5,00**	**Sangat Baik**

Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan peneliti melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti.

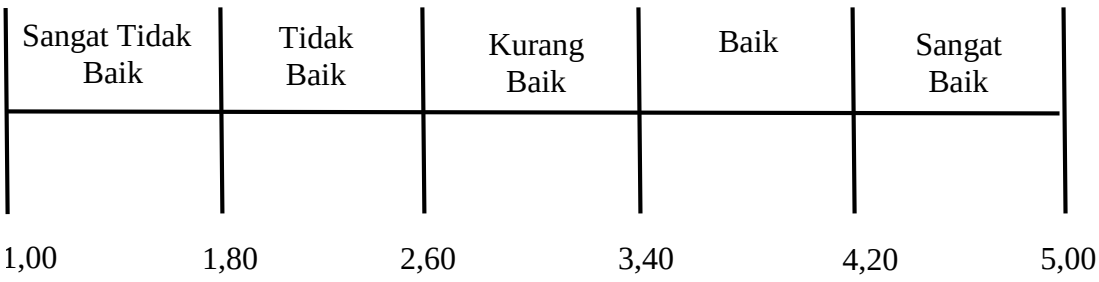

Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.7.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

3.7.2.1 *Method Of Succeshive Interval* (MSI)

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval. Untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Method Of Succeshive Interval*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur.
2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Temukan proporsi komulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (Scale Value/SV)

$$SV = \frac{\text{Density of Lower} - \text{Density of Upper Limit}}{\text{Area under Upper Limit} - \text{Area Under Lower LImit}}$$

Dimana:

Y= SV + IK 1

K= 1 + (SV Min)

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

3.7.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 (Disiplin Kerja) dan variabel X2 (Motivasi Berprestasi) terhadap Y (kinerja).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2014:277)

Keterangan:

Y = Variabel dependent

a = Bilangan konstanta

β_1 β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel independent

X_2 = Variabel independent

ε = Residual *(error)*

Untuk mendapatkan nilai a, β_1 dan β_2 dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = a + \beta_1 \sum X_1 + \beta_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + \beta_1 \sum X_1 + \beta_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_1 + \beta_1 \sum X_1 X_2 + \beta_2 \sum X_2^2$$

Sumber: Sugiyono (2014:279)

Setelah β_1 dan β_2 didapat, maka akan diperoleh pesamaan Y

3.7.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengukur derajat hubungan atau kekuatan antara variabel X_1 (Disiplin Kerja), X_2 (Motivasi Berprestasi) dan Y (Kinerja). Hubungan variabel tersebut terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negative. Nilai koefisien korelasi yang semakin besar (mendekati + 1) maka derajat hubungan tersebut semakin tinggi. Sebaliknya jika nilai koefisien korelasi yang semakin rendah berarti derajat hubungan variabel semakin lemah. Rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{JKregresi}{JKtotal}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:248)

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi ganda

$JK_{regresi}$ = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

JK_{total} = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Dimana ketentuan sebagai berikut:

a. Apabila r_{xy} = 1, maka terdapat hubungan linier positif antara variabel X dan variabel Y

b. Apabila r_{xy} = 0, maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y

c. Apabila r_{xy} = -1, maka terdapat hubungan linier negative antara variabel X dan variabel Y

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap hubungan/korelasi antar variabel yang diteliti, dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Taksiran Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	**Sangat Rendah**
0,20 – 0,399	**Rendah**
0,40 – 0,599	**Sedang**
0,60 – 0,799	**Kuat**
0,80 – 1,00	**Sangat Kuat**

Sumber: Sugiyono (2014:250)

3.7.2.4 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat besarnya persentase pengaruh variabel Disiplin Kerja dan Motivasi Berprestasi terhadap variabel Kinerja Pegawai.

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2014:292)

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent lemah

b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent kuat

3.7.2.5 Analisis Koefisein Determinasi Parsial

Pengaruh secara parsial antara variabel Disiplin Kerja dan variabel Motivasi Berprestasi Terhadap variabel Kinerja Pegawai. Dapat diketahui dengan cara mengkalikan nilai *standardized coefficients beta* dengan *correlations* (*zero order*), yang mengacu pada hasil perhitungan dengan menggunakan *Software SPSS for window*.

3.8 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan/pernyataan tertulis yang disertai dengan alternative jawaban kepada responden untuk dijawab. Rancangan kuesioner yang dibuat peneliti bersifat tertutup agar responden dapat dengan mudah dan cepat menjawabnya. Skala pengukuran yang digunakan yaitu *likert scale*, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
b. Setuju (S) diberi skor 4
c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah di BPJS Kesehatan Regional V Jawa Barat yang beralamat di Jalan Dr. Djundjunan No. 144 Bandung, sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Maret sampai dengan selesai.